

**PERAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS)
DALAM PEMBENTUKAN *AKHLAQ AL-KARIMAH* ANGGOTA ROHIS
KELAS XI MAN 1 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan Agama Islam**

Disusun Oleh:

SEPTIANA DWI KURNIASIH

NIM. 14410083

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septiana Dwi Kurniasih

NIM : 14410083

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 07 Mei 2018

Yang menyatakan



Septiana Dwi Kurniasih

NIM. 14410083

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septiana Dwi Kurniasih

NIM : 14410083

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga saya tidak menuntut kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta apabila di kemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Yogyakarta, 07 Mei 2018

Yang menyatakan



Septiana Dwi Kurniasih

NIM. 14410083



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Septiana Dwi Kurniasih

NIM : 14410083

Judul Skripsi : Peran Kerohanian Islam (Rohis) dalam Pembentukan *Akhlakul Karimah* Siswa Kelas XI MAN 1 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 07 Mei 2018

Pembimbing

Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A
NIP. 19580922 199102 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-288/Un.02/DT/PP.05.3/5/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) DALAM PEMBENTUKAN *AKHLAQUL AL-KARIMAH*
ANGGOTA ROHIS KELAS XI MAN 1 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Septiana Dwi Kurniasih

NIM : 14410083

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 16 Mei 2018

Nilai Munaqasyah : A-

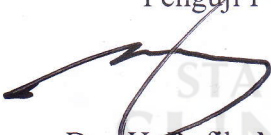
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

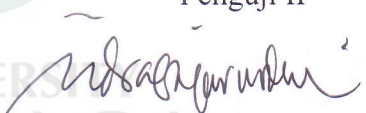
Ketua Sidang


Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.
NIP. 19580922 199102 1 001

Penguji I


Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji II


Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.
NIP. 19810420 201503 1 003

Yogyakarta, 30 MAY 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

إِنَّ مِنْ خَيْرِكُمْ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا (رواه البخاري ومسلم)

“Sesungguhnya orang yang terbaik di antara kalian adalah yang terbaik akhlaknya.” (H.R. Bukhari dan Muslim)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Imam An-Nawawi, *Riyadhush Shalihin*, Penerjemah: Abu Khadijah Ibnu Abdurrahim, (Surabaya: Irsyad Baitus Salam, 2006), hal. 65.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah menuntun manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang sampai saat ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan uraian tentang peran Kerohanian Islam (Rohis) dalam pembentukan *Akhlāq Al-karīmah* siswa kelas XI MAN 1 Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memotivasi, mengarahkan, dan mengoreksi dengan sabar dalam segala hal yang berkaitan dengan skripsi ini

4. Bapak Drs. Mujahid, M. Ag selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam menghadapi kendala yang penulis hadapi selama studi
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Waluyo Wachid Nurrahman dan Ibu Siti Rochimah yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan moral maupun material dan doa yang tulus ikhlas demi kelancaran studi penulis. Serta kakak dari penulis Eni Purwaningsih yang dengan tulus memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini
7. Semua keluarga yang selalu mendoakan kesuksesan dan selalu memberikan semangat kepada penulis
8. Mas Noviandyka Rifki Nugroho yang tiada henti-hentinya memberikan semangat, dukungan, doa, serta warna hidup untuk penulis
9. Astri Khoirunnisa, Maslihatun Umami, Respi Pradina Vika, Annisa Mayasari, Alfin Fajar Riswati, Arizka Afidati, dan Itsna Safira Khoirunnisa yang menjadi tempat bertukar pikiran, mencurahkan segala isi hati, serta sahabat terbaik penulis selama di Yogyakarta
10. Indah Merganing Wahyu, Mentari Anindya Lukitaningtyas, Ika Listiana Sari, dan Della Agustin Setyaningrung, sahabat penulis yang sudah penulis anggap sebagai saudara sejak SMA, terimakasih atas motivasi selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

11. Teman-teman Kos Bimasakti 39 yang selalu memberikan motivasi bagi penulis.
12. Teman-teman organisasi daerah KEMBARA, IMM FITK, dan KOPMA UIN Sunan Kalijaga.
13. Teman-teman seperjuangan PAI 2014 yang sudah memberikan warna dan semangat untuk penulis.
14. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amiin.

Yogyakarta, 07 Mei 2018
Penulis

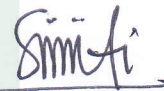
Septiana Dwi Kurniasih
NIM. 14410083

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

11. Teman-teman Kos Bimasakti 39 yang selalu memberikan motivasi bagi penulis.
12. Teman-teman organisasi daerah KEMBARA, IMM FITK, dan KOPMA UIN Sunan Kalijaga.
13. Teman-teman seperjuangan PAI 2014 yang sudah memberikan warna dan semangat untuk penulis.
14. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amiin.

Yogyakarta, 07 Mei 2018
Penulis



Septiana Dwi Kurniasih
NIM. 14410083

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Septiana Dwi Kurniasih, Peran Kerohanian Islam (Rohis) dalam Pembentukan *Akhlāq Al-karīmah* Anggota Rohis Kelas XI MAN 1 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Latar belakang penelitian ini bahwa masalah-masalah penurunan akhlak siswa masih sering terjadi di lingkungan madrasah, hal ini terjadi karena banyak faktor seperti pendidikan agama Islam dianggap hanya sebagai pengetahuan sehingga banyak anak yang belajar tentang agama namun perilakunya tidak relevan dengan yang ia pelajari, faktor lain seperti orang tua yang lalai melaksanakan tugas sebagai pendidik, pembimbing, dan pelindung anak serta merosotnya pergaulan remaja. Dengan adanya kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam diharapkan siswa mendapatkan bimbingan terarah di luar jam sekolah serta sebagai suatu wadah menyalurkan bakat dan minat siswa dan memiliki andil yang besar dalam pembentukan *akhlāq al-karīmah* siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Peran kerohanian Islam dalam pembentukan *akhlāq al-karīmah* anggota Rohis kelas XI MAN 1 Yogyakarta disalurkan melalui beberapa kegiatan diantaranya NGOPI (Ngobrol Perihal Islami), Kajian Keakhwatan, Bakti Sosial, Bersih-Bersih Masjid, JUBBAH (Jumat Barokah), *Fiqhunnisaa'*, We Care We Share, Majalah Dinding, dan menjadi sponsor program 5S Madrasah. (2) Faktor pendukung kegiatan kerohanian Islam dalam pembentukan *akhlāq al-karīmah* antara lain adanya fasilitas yang memadai, dukungan dari orang tua, kepala madrasah, pendidik, dan karyawan MAN 1 Yogyakarta. Adapun faktor penghambatnya adalah kondisi peserta didik yang heterogen dari latar belakang keluarga dan pengetahuan agama yang berbeda serta banyaknya kegiatan/organisasi yang diikuti anggota Rohis MAN 1 Yogyakarta.

Kata kunci : Peran, Kerohanian Islam, *Akhlāqul Al-karīmah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN TRANSLITERASI	xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	24
G. Sistematika Pembahasan	32

BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH

A. Profil Madrasah	34
B. Keadaan Pendidik, Karyawan, dan Peserta Didik	41
C. Keadaan Madrasah	56

BAB III : ANALISIS PERAN KEROHANIAN ISLAM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA

A. Peran Kerohanian Islam (Rohis) dalam Pembentukan <i>Akhlāq Al-Karīmah</i> Anggota Rohis Kelas XI MAN 1 Yogyakarta.....	62
---	----

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Kerohanian Islam dalam Pembentukan <i>Akhlaq Al-Karimah</i> Anggota Rohis Kelas XI MAN 1 Yogyakarta.....	88
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
C. Penutup	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	T	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi

ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	ya'	Y	Y e

Untuk bacaan panjang ditambah:

أ = ā

إي = ī

أو = ū

Contoh :

رَسُولُ اللَّهِ

ditulis : Rasūlullāhi

مَقَاصِدُ الشَّرِيعَةِ

ditulis : Maqāṣidu Al-Syarīati

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Sejarah Singkat MAN 1 Yogyakarta	37
Tabel 2 : Keadaan Pendidik, Karyawan, dan Peserta Didik	41
Tabel 3 : Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4 : Luas Tanah MAN 1 Yogyakarta	57
Tabel 5 : Keberadaan dan Kelengkapan Sarana-Prasarana	58
Tabel 6 : Rancangan Program Kerja Rohis Periode 2017/2018	70
Tabel 7 : Pembagian Program Kerja Umum dan Divisi	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Dokumen Data Guru dan Karyawan
Lampiran II	: Dokumen Anggota kelas XI Romansa El-Hakim
Lampiran III	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran IV	: Catatan Lapangan
Lampiran V	: Foto Dokumentasi
Lampiran VI	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran VII	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VIII	: Surat Persetujuan Tema Skripsi
Lampiran IX	: Surat Izin Penelitian
Lampiran X	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran XI	: Kartu Bimbingan
Lampiran XII	: Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran XIII	: Sertifikat Magang II
Lampiran XIV	: Sertifikat Magang III
Lampiran XV	: Sertifikat KKN
Lampiran XVI	: Sertifikat TOAFL
Lampiran XVII	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XVIII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIX	: KRS Semester VIII
Lampiran XX	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XXI	: Sertifikat OPAK
Lampiran XXII	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia sebagai masyarakat yang religius, maka agama telah ditempatkan pada posisi penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Ketika para pendiri bangsa bersidang untuk menentukan dasar Negara maka ditetapkan Pancasila sebagai dasar Negara dan Ketuhanan Yang Maha Esa sebagai sila pertamanya. Selanjutnya landasan konstitusional UUD 1945 juga menyebutkan tentang agama. Oleh karena demikian pentingnya masalah beragama ini maka ditetapkanlah bahwa salah satu profil manusia Indonesia itu adalah manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Bagaimana supaya manusia itu memiliki kualifikasi tersebut, upayanya tidak lain adalah melalui jalur pendidikan mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi.¹

Upaya-upaya untuk memberdayakan pendidikan agama terus dilaksanakan. Beberapa kelemahan pelaksanaan pendidikan agama terus dibahas dan dicarikan solusinya. Di antara kelemahan tersebut ada yang bersumber dari pendidik, peserta didik, fasilitas, metode, kurikulum, dan juga tidak ketinggalan yaitu keterbatasan waktu belajar pendidikan agama di sekolah.

Pendidikan agama haruslah dilakukan secara intensif, supaya ilmu dan amal dapat dirasakan oleh anak didik di sekolah. Karena apabila pendidikan

¹ Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 59.

agama diabaikan di sekolah, maka pendidikan agama yang diterimanya di rumah tidak akan berkembang, bahkan mungkin terhalang, apalagi jika rumah tangga kurang dapat memberikan pendidikan agama yang cukup.² Selain dari itu, telah lama muncul kritikan terhadap pendidikan agama yang terlalu berorientasi pada hal yang bersifat kognitif, padahal seharusnya lapangan pendidikan agama itu lebih fokus pada hal yang bersifat afektif dan psikomotor dalam rangka membentuk akhlak siswa.

Orientasi pendidikan agama Islam yang selama ini berjalan di sekolah dianggap kurang tepat. Sebagai indikator kekurangtepatan tersebut adalah pendidikan agama saat ini lebih berorientasi pada belajar tentang agama sehingga hasilnya banyak orang yang mengetahui ajaran agama tetapi perilakunya tidak relevan dengan nilai-nilai ajaran agama yang diketahuinya. Ini menyebabkan terjadinya keterpisahan dan kesenjangan antara agama dan realitas perilaku pemeluknya. Solusinya adalah perlunya menonjolkan dua pendekatan sekaligus dalam mempelajari Islam, yaitu mempelajari Islam untuk kepentingan dalam mengetahui bagaimana cara beragama dengan benar dan mempelajari Islam sebagai sebuah pengetahuan.³

Kehidupan masyarakat yang semakin modern telah memberikan warna yang bervariasi dalam berbagai segi. Kenyataan modernisasi telah menambah hampir semua nilai-nilai agama yang seharusnya telah tercermin dalam perilaku yang baik. Perubahan tersebut bukan hanya pada bidang teknologi

² Zakiah Daradjat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: Toko Gunung Agung, 1988), hal. 64.

³ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 91.

saja, tetapi yang lebih berbahaya adalah rusaknya akhlak, moral, etika manusia yang akibatnya memicu kerusakan bangsa ini. Adapun lapisan masyarakat yang sangat mudah terkena pengaruh dari luar adalah remaja, karena mereka sedang mengalami kegoncangan emosi akibat perubahan dan pertumbuhan yang mereka lalui. Kita sebagai generasi yang lebih dulu lahir memiliki tanggung jawab yang sangat besar terhadap generasi-generasi berikutnya. Kehancuran generasi yang akan datang tidak terlepas dari kegagalan atau kelengahan kita sebagai generasi yang membentuk generasi selanjutnya.⁴

Banyak faktor penyebab terjadinya penurunan akhlak remaja, antara lain orang tua yang lalai melaksanakan tugas sebagai pendidik, pembimbing, dan pelindung anak serta lingkungan pergaulan remaja yang kurang baik. Akibatnya banyak sekali terjadi kenakalan remaja mulai dari pergaulan bebas yang terjadi di kalangan anak remaja, vandalisme, pemakaian narkoba, peserta didik yang tidak menghormati guru, dan masih banyak sekali tindakan asusila yang beredar di masyarakat.

Meskipun MAN 1 Yogyakarta merupakan Madrasah yang mengedepankan prestasi ilmu agama daripada prestasi ilmu umum namun banyak pula siswa-siswi yang lebih tertarik pada pelajaran-pelajaran umum daripada pelajaran agama. Tak jarang juga siswa-siswi MAN 1 Yogyakarta yang terlibat dalam kenakalan remaja seperti halnya merokok, terlambat datang ke Madrasah, mencoret-coret dinding sekolah, mengecat rambut,

⁴ Raharjo, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hal. 185-186.

membolos pada mata pelajaran tertentu bahkan membolos sekolah. Hal ini dilakukan dengan alasan karena ingin dilihat oleh teman-temannya dan atau ingin mengisi waktu luang mereka ketika saat jam pelajaran kosong.

MAN 1 Yogyakarta sebagai lingkungan pendidikan formal sangat penting dan strategis dalam pembinaan siswa sebagai generasi penerus bangsa, baik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Pendidikan merupakan proses pembinaan yang dilakukan secara terus menerus kepada anak dalam upaya membentuk manusia yang bertaqwa, berbudi luhur, dan bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut tentu tidak cukup dengan pendidikan formal saja, tetapi juga dengan bimbingan terarah di luar jam sekolah, salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler sebagai suatu wadah menyalurkan bakat dan minat serta memiliki andil yang besar dalam perkembangan siswa khususnya dari segi afektif dan psikomotorik.

Atas dasar itu, melalui kegiatan kerohanian Islam para siswa-siswi diharapkan mempunyai semangat yang tinggi dalam melaksanakan ajaran agama Islam juga memiliki akhlak yang terpuji. Dalam kegiatan kerohanian Islam terdapat program-program yang diusahakan dapat menciptakan dan membangun sikap dan perilaku siswa sebagai anggotanya. Kegiatan-kegiatan kerohanian Islam memungkinkan memberikan dukungan terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa diharapkan dapat mengamalkan nilai-nilai yang Islami dalam setiap tindakan serta perbuatannya dalam kesehariannya.⁵

⁵ Wawancara dengan Bapak Abdul Kahfi Amrullah, S.Pd.I selaku Pembina Rohis MAN 1 Yogyakarta pada hari jumat, 3 November 2017.

Dari permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Peran Kerohanian Islam (Rohis) dalam Pembentukan *Akhlāq Al-karīmah* Anggota Rohis Kelas XI MAN 1 Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kerohanian Islam (Rohis) dalam pembentukan *akhlāq al-karīmah* anggota Rohis kelas XI MAN 1 Yogyakarta?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat organisasi kerohanian Islam (Rohis) dalam membentuk *akhlāq al-karīmah* anggota Rohis Kelas XI di MAN 1 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui peran kerohanian Islam (Rohis) dalam pembentukan *akhlāq al-karīmah* anggota Rohis kelas XI MAN 1 Yogyakarta.
- b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat organisasi kerohanian Islam dalam membentuk *akhlāq al-karīmah* anggota Rohis Kelas XI di MAN 1 Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan, terdapat beberapa manfaat baik secara teoritis maupun praktis, adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah bahan kajian dalam ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan pengembangan khasanah keilmuan terutama yang berkaitan dengan kegiatan Kerohanian Islam dan pembentukan *akhlaq al-karimah*.

b. Secara praktis

- 1) Bagi Lembaga Pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bahwa tugas pendidikan sangat kompleks, khususnya yang berkaitan dengan akhlak peserta didik, sehingga pihak madrasah lebih tanggap terhadap peserta didik melalui kebijakan atau program yang mengakomodir permasalahan yang erat kaitannya dengan akhlak siswa dan memberikan sumbangan pemikiran, khususnya untuk MAN 1 Yogyakarta.
- 2) Bagi guru, penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan gagasan agar guru memaksimalkan perannya sebagai pendidik dan lebih tanggap terhadap permasalahan kenakalan remaja, lebih khusus guru Akidah Akhlak agar memperhatikan organisasi kerohanian Islam (Rohis) sebagai wadah bagi pelajar muslim untuk bisa memperoleh pemahaman dan pengalaman yang lebih mendalam di dalam menjalankan ajaran Islam berupa akhlak yang baik.

3) Bagi Rohis

Dapat menjadi masukan untuk perbaikan kegiatan-kegiatan kerohanian Islam supaya dapat ditingkatkan agar mampu

membentuk *akhlāq al-karīmah* anggotanya dengan baik sehingga dapat dijadikan panutap oleh siswa lainnya.

4) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menumbuhkan dan berusaha menerapkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan organisasi kerohanian Islam.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil pencarian literatur yang dilakukan oleh penulis, maka terdapat beberapa hasil penelitian dan tulisan terdahulu yang mengungkapkan dan memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini, diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Ririn Astuti, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul *Peran Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Membentuk Prilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta*, bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan pembentukan perilaku keagamaan di SMA Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta yang dialami siswa setelah yang diadakannya kegiatan-kegiatan agama di sekolah.⁶
2. Skripsi yang ditulis oleh Siti Nadhirotul Khoiriyah, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,

⁶ Ririn Astuti, *Peran Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Membentuk Prilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta*, (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011).

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul *Peran Organisasi Kerohanian Islam (Rohis) dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa MAN Yogyakarta 1*, Skripsi ini membahas tentang peran Rohis dalam membentuk perilaku keagamaan siswa MAN Yogyakarta 1. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada peran Rohis dalam membentuk perilaku keagamaan siswa MAN 1 Yogyakarta yang dinilai cukup berhasil dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan juga dengan adanya faktor pendukung pelaksanaan kegiatan Rohis.⁷

3. Skripsi yang ditulis oleh Wahyudi, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul *Hubungan Antara Keaktifan dalam Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) Dengan Kesalehan Sosial pada Anggota ROHIS SMA Negeri 2 Sleman*. Skripsi ini membahas tentang keaktifan anggota ROHIS dalam mengikuti kegiatan kerohanian Islam, Kesalehan Sosial anggota ROHIS, serta hubungan keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (ROHIS) dengan kesalehan sosial pada anggota ROHIS SMA Negeri 2 Sleman.⁸

Ditinjau dari beberapa skripsi yang telah dipaparkan di atas, posisi skripsi penulis ini memiliki relevansi dengan penelitian yang sudah ada

⁷ Siti Nadhirotul Khoiriyah, “Peran Organisasi Kerohanian Islam (Rohis) dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa MAN Yogyakarta 1” (*Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012).

⁸ Wahyudi, “Hubungan Antara Keaktifan dalam Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) Dengan Kesalehan Sosial pada Anggota ROHIS SMA Negeri 2 Sleman” (*Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

dan untuk melengkapi khasanah keilmuan penelitian yang sudah ada. akan tetapi skripsi penulis ini memiliki fokus pembahasan penelitian yang berbeda dengan skripsi yang sudah ada. Penelitian pertama dan kedua menitikberatkan pada peran Rohis dalam pembentukan perilaku keagamaan Siswa, penelitian ketiga lebih menitikberatkan pada kesalehan sosial siswa yang mengikuti kegiatan Rohis. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih menitikberatkan pada pembentukan *akhlāq al-karīmah* anggota Rohis kelas XI di MAN 1 Yogyakarta.

E. Landasan Teori

1. Peran Kerohanian Islam

a. Peran

Peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya.

Menurut Soekanto, peran adalah aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia sudah menjalankan suatu peran.⁹

Konsep dari peran yaitu akan menimbulkan interaksi, interdependensi dan saling pengaruh mempengaruhi. Untuk itu peran

⁹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 212.

merupakan suatu rangkaian perasaan, ucapan dan tindakan sebagai suatu pola unik yang ditunjukkan oleh individu oleh individu lain.¹

Dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa peran adalah suatu tindakan seseorang maupun suatu organisasi untuk melaksanakan suatu kegiatan berdasarkan tujuan dan ketentuan yang telah disepakati bersama agar dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Peran yang dilaksanakan oleh suatu kelompok atau organisasi dipengaruhi oleh persepsi terhadap dirinya dan terhadap orang lain. Oleh karena itu, untuk berperan dengan baik dibutuhkan pemahaman terhadap peran pribadi maupun peran orang lain. Pemahaman ini tidak terbatas pada tindakan, akan tetapi pada faktor penentuannya seperti perasaan, persepsi, dan sikap.

b. Pengertian Kerohanian Islam (Rohis)

Kerohanian Islam (Rohis) berasal dari dua kata, yaitu kerohanian dan Islam. Kerohanian berasal dari kata dasar "rohani" yang artinya berkaitan dengan roh/rohaniah, diberi imbuhan ke-an menjadi kerohanian yang berarti sifat-sifat rohani atau perihal rohani.

Sedangkan Islam secara etimologis berasal dari bahasa Arab "salima" yang berarti selamat sentosa. Dari kata ini dibentuk "aslama" yang berarti memelihara dalam keadaan yang selamat sentosa, dan juga berarti menyerahkan diri, tunduk, patuh, dan taat. Kata "aslama"

¹ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 180.

itulah yang menjadi kata pokok dalam “Islam”.¹ Islam adalah agama yang memuat ajaran tentang tata hidup yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, maka pengajaran agama Islam sebenarnya harus berarti pengajaran tata hidup yang berisi pedoman pokok yang akan digunakan oleh manusia dalam menjalani kehidupan di dunia ini untuk menyiapkan kehidupan yang sejahtera di akhirat nanti.¹

Kerohanian Islam (Rohis) adalah sebuah organisasi yang mewadahi siswa-siswi yang beragama Islam untuk berkumpul dan bertujuan memperdalam dan memperkuat ajaran Islam. Rohis merupakan salah satu bentuk organisasi ekstrakurikuler di sekolah menengah pertama dan menengah atas. Manfaat Rohis yang sebenarnya adalah sebagai forum, pengajaran, dakwah, dan sarana tambahan bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman ke-Islaman.

Susunan dalam Rohis layaknya Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) karena memang Rohis adalah bagian dari OSIS, di dalamnya terdapat ketua, wakil, bendahara, sekretaris, dan divisi-divisi yang bertugas pada bagiannya masing-masing. Organisasi ini juga memiliki program kerja serta anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. Rohis mampu membantu mengembangkan ilmu tentang Islam yang diajarkan di sekolah. Rohis memiliki manfaat tersendiri untuk anggota yang

¹ Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: Pustaka Nuun, 2002), hal. 29.

¹ Zakiah Daradjat, *Metodik khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1985), hal.46.

mengikutinya yang berada di dalam sekolah tersebut, terutama mengajak kepada kebaikan dengan agenda-agenda yang bermanfaat.

c. Dasar Adanya Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS)

Menurut Peraturan Direktorat Jendral Pendidikan Islam nomor Dj.I/2A tahun 2009 tentang penyelenggaraan kegiatan Ekstrakurikuler PAI di sekolah, Kerohanian Islam (Rohis) adalah salah satu dari jenis kegiatan ekstrakurikuler PAI di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler PAI adalah upaya pemantapan, pengayaan, dan perbaikan nilai-nilai, norma serta pengembangan bakat minat dan kepribadian peserta didik dalam aspek pengamatan dan penguasaan suci, keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia, ibadah, sejarah, seni dan kebudayaan, dilakukan di luar jam intrakurikuler, melalui bimbingan guru PAI, guru mata pelajaran lain, tenaga kependidikan dan tenaga lainnya yang berkompeten, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler PAI di sekolah adalah membantu mewujudkan kompetensi siswa pada sekolah di bidang pemahaman, sikap dan pengalaman pendidikan agama Islam sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Sedangkan fungsinya adalah memantapkan dan memperkaya pelaksanaan program dan kegiatan pembelajaran intrakurikuler PAI di sekolah.¹

3

Pada dasarnya Rohis di sekolah dibentuk dari sebuah upaya dan keinginan untuk memberikan solusi kepada para pelajar Muslim untuk

¹ Peraturan Direktorat Jendral Pendidikan Islam nomor Dj.I/2A Tahun 2009, *Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI pada Sekolah*, Bagian k-1, 3 dan 4.

menambah wawasan dan pengalaman Islam, karena jam pelajaran di sekolah sangat terbatas sehingga Rohis sebagai wadah memperdalam agama Islam.

d. Tujuan, Peran, dan Fungsi Organisasi Kerohanian Islam (Rohis)

Tujuan program kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Tujuan Rohis sebagai lembaga dakwah sekolah adalah untuk mewujudkan barisan remaja pelajar yang mendukung dan memelopori tegaknya nilai-nilai kebenaran, mampu menghadapi tantangan masa depan dan menjadi batu bata yang baik dalam bangunan masyarakat Islami. Sedangkan peran Rohis secara faktual, organisasi Rohis adalah wadah pembinaan mental spiritual bagi para pelajar melalui kegiatan dakwah yang mereka selenggarakan di sekolah. Pembinaan melalui organisasi Rohis merupakan salah satu upaya yang ditunjukkan bagi lahirnya generasi muda yang taat beragama, berprestasi dan peduli.¹

Bagaimanapun tujuan dan peran rohani Islam adalah untuk menuntun seseorang dalam rangka memelihara dan meningkatkan kualitas keagamaannya baik ibadah *mahdhah* maupun *ghairu mahdhah* melalui pelaksanaan fungsi Rohis sebagai berikut:¹

¹ Nugroho Widiyantoro, *Panduan Dakwah Sekolah: kerja Besar untuk Perubahan Besar*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2007), hal. 26.

¹ Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Depag RI, 2005), hal. 10.

- 1) Meningkatkan pemahaman terhadap agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sesuai norma agama serta mampu mengamalkannya.
- 2) Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat.
- 3) Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik.
- 4) Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
- 5) Menumbuhkembangkan akhlak Islami yang mengintegrasikan hubungan dengan Allah, Rasul, manusia, dan alam sekitar.
- 6) Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial-keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial dan dakwah.
- 7) Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik.
- 8) Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi yang baik.
- 9) Melatih kemampuan peserta didik untuk bekerja dengan sebaik-baiknya secara mandiri maupun kelompok.
- 10) Menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan, peran, dan fungsi Rohis adalah untuk memperkaya dan memperluas wawasan

pengetahuan, pembinaan sikap dan nilai serta kepribadian yang pada akhirnya bermuara pada penerapan akhlak mulia.

e. Kegiatan Organisasi Kerohanian Islam (Rohis)

Kegiatan kerohanian Islam adalah kegiatan yang mengenalkan Islam secara mendalam kepada remaja, sehingga kegiatan kerohanian Islam mampu bermanfaat dan menjadikan remaja sebagai *trendsetter* Islam di tengah bergejolaknya dunia remaja. Pada dasarnya kegiatan dari kerohanian Islam adalah segala kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengalaman yang lebih mendalam tentang ajaran agama Islam dan implementasinya kepada para anggotanya.

2. Pembentukan *Akhlāq Al-karīmah*

a. Pengertian *Akhlāq Al-karīmah*

Secara etimologis akhlak adalah jamak dari kata “*khuluq*” yang berarti watak, perangai, kelakuan tabiat, tingkah laku, kebiasaan dan akhlak berarti budi pekerti. Secara terminologi akhlak adalah suatu keinginan yang ada di dalam jiwa yang akan dilakukan dengan perbuatan tanpa intervensi akal/pikiran.¹

Menurut Imam Al Ghazali akhlak tidak hanya sebatas sikap, keutamaan yang bersifat pribadi, tetapi mencakup sejumlah sifat keutamaan akal, amal, perorangan dan masyarakat. Akhlak adalah suatu sikap yang tertanam dan mengakar dalam jiwa seseorang yang dapat

¹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlāq (Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam)*, LPPI, 1992, hal. 16.

melahirkan berbagai perbuatan tanpa harus mempertimbangkan terlebih dahulu. Jika sikap tersebut melahirkan perbuatan baik menurut akal dan hukum agama, maka disebut akhlak yang baik, dan jika yang melahirkan perbuatan tercela, disebut sebagai akhlak buruk. Akhlak hanya memuat dua hal tersebut, yaitu baik dan buruk.¹

7

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah suatu keadaan yang tertanam dalam jiwa berupa keinginan kuat yang melahirkan perbuatan secara langsung tanpa memerlukan pemikiran-pemikiran. Keadaan jiwa itu adakalanya merupakan sifat alami yang didorong oleh fitrah manusia untuk melakukan suatu perbuatan atau tidak melakukannya seperti rasa takut dan sebagainya. Selain itu suasana jiwa adakalanya juga disebabkan oleh adat istiadat seperti yang membiasakan berkata benar secara terus menerus, maka jadilah suatu bentuk akhlak yang tertanam dalam jiwa.

Sedangkan *karimah* mengandung makna mulia, jadi pengertian *akhlāq al-karīmah* adalah semua perbuatan dan perkataan yang baik dan benar serta muncul dengan sendirinya karena dibiasakan, yang sesuai menurut ajaran dalam Islam.¹

8

b. Macam-macam Akhlak

Secara garis besar, akhlak dapat dibedakan menjadi dua yaitu akhlak yang baik/terpuji dan akhlak yang buruk:

¹ Mahyuddin, *Kuliah Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2003), hal. 4.

¹ *Ibid.*, hal. 5.

1) Akhlak terpuji (akhlak *mahmūdah/karīmah*) merupakan terjemahan dari Bahasa Arab “*akhlaq mahmūdah*”. *Mahmūdah* merupakan bentuk *mafʿūl* dari kata *hamida* yang berarti “dipuji”. Akhlak terpuji disebut pula dengan *akhlāq al-karīmah* (akhlak mulia).¹ Secara terminologi, menurut Al-Ghazali, akhlak terpuji merupakan sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah SWT. Sehingga mempelajari dan mengamalkannya merupakan kewajiban individual setiap muslim. Menurut Al-Quzwani, akhlak terpuji adalah ketetapan jiwa dengan perilaku baik dan terpuji. Yang termasuk akhlak karimah antara lain akhlak kepada Allah SWT, akhlak terhadap orang lain, dan akhlak terhadap lingkungan.²

2) Akhlak tercela (akhlak *Mazmūmah*) adalah perbuatan yang melanggar aturan yang ditentukan oleh Allah dan Rasul-Nya. yang termasuk akhlak tercela adalah sirik, kufur, nifak dan fasik, takabur dan ujub, dengki, mengumpat, dan riya.²

c. Cakupan *Akhlāq Al-karīmah*

Yang termasuk *akhlāq al-karīmah* dijelaskan berdasarkan pembagian berikut: (1) akhlak kepada Allah SWT diantaranya; tidak menyekutukan-Nya, takwa kepada-Nya, mencintainya, ridla dan ikhlas terhadap segala keputusan-Nya dan bertaubat, mensyukuri Nikmat-Nya, selalu berdoa kepada-Nya, beribadah, meniru-niru sifat-

¹ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasāwuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hal. 87.

² *Ibid.*, hal. 90.

² *Ibid.*, hal. 121.

Nya dan selalu berusaha mencari keridlaan-Nya. (2) akhlak terhadap manusia diantaranya; tidak masuk ke rumah orang lain tanpa izin, jika bertemu saling mengucapkan salam, ucapan yang dikeluarkan adalah ucapan yang baik dan benar, tidak mengucilkan seseorang atau kelompok lain, tidak berprasangka buruk, tidak menceritakan keburukan orang lain, tidak menyapa atau memanggil orang lain dengan sebutan buruk, memaafkan kesalahan orang lain, selain itu dianjurkan agar menjadi orang yang pandai mengendalikan nafsu amarah, dan mendahulukan kepentingan orang lain daripada kepentingan sendiri. (2) akhlak terhadap lingkungan diantaranya memelihara tumbuh-tumbuhan, binatang, maupun benda-benda tak benyawa.²

d. Tujuan Pembentukan *Akhlāq Al-karīmah*

Islam adalah agama rahmat bagi umat manusia. Ia datang dengan membawa kebenaran dari Allah SWT dan dengan tujuan ingin menyelamatkan dan memberikan kebahagiaan hidup kepada manusia dimanapun mereka berada. Agama Islam mengajarkan kebaikan, kebaktian, mencegah manusia dari tindakan onar dan maksiat. Sebelum merumuskan tujuan pembentukan akhlak, terlebih dahulu harus kita ketahui mengenai pendidikan agama Islam dan tujuan pendidikan akhlak. Muhamad Al-Munir menjelaskan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah:

² Abuddin Nata, *Akhlak Tasaʿwuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), hal. 127-129.

- 1) Tercapainya manusia seutuhnya
- 2) Tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat
- 3) Menumbuhkan kesadaran manusia mengabdikan dan takut kepada Allah.²

3

Menurut Muhammad Al-Athiyah Al-Abrasy, tujuan utama dari pendidikan Islam ialah pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral, laki-laki maupun perempuan, jiwa yang bersih, kemauan yang keras, cita-cita yang benar dan akhlak yang tinggi, mengerti arti kewajiban dan pelaksanaannya, menghormati hak asasi manusia, tau membedakan baik dan buruk, menghindari suatu perbuatan yang tercela, dan mengingat Tuhan dalam setiap pekerjaan yang mereka lakukan. Sedangkan tujuan pendidikan moral dan akhlak dalam Islam adalah untuk membentuk orang-orang berakhlak baik, keras kemauan, sopan dalam bicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku dan perangai, bersifat bijaksana, beradab, sabar, ikhlas, jujur, dan suci.²

4

Dari beberapa keterangan di atas, dapat ditarik kesimpulan rumusan mengenai tujuan pendidikan akhlak, yaitu membentuk *akhlāq al-karīmah*. Sedangkan pembentukan akhlak sendiri itu sebagai sarana dalam mencapai tujuan pendidikan akhlak agar menciptakan manusia yang berakhlāq al-karīmah.

² Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 74-75.

² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hal. 3-4.

e. Proses Pembentukan *Akhlāq Al-karīmah*

Melalui pengalaman atau berinteraksi sosial dengan orang tua, guru, teman sebaya, atau orang dewasa lainnya, tingkat moralitas remaja sudah lebih matang jika dibandingkan dengan usia anak. Mereka sudah lebih mengenal tentang nilai-nilai moral, akhlak atau konsep moralitas, seperti kejujuran, keadilan, kesopanan, dan kedisiplinan. Pada masa ini muncul dorongan untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang dapat dinilai baik oleh orang lain. Remaja berperilaku bukan hanya untuk memenuhi kepuasan fisiknya, tetapi psikologis (rasa puas dengan adanya penerimaan dan penilaian positif dari orang lain tentang perbuatannya).²

5

Pendidikan Agama merupakan alat pembinaan yang sangat ampuh bagi remaja. Agama yang tertanam dan tumbuh secara wajar dalam jiwa remaja itu akan digunakannya untuk mengendalikan keinginan-keinginan dan dorongan-dorongan yang kurang baik serta membantunya dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan pada umumnya. Dengan hidup dan segarnya keyakinan agama dalam diri remaja maka akhlaknya dengan sendirinya akan baik, karena kontrol datang dari dalam bukan dari luar. Disamping itu agama memberikan ketenangan bagi jiwanya, sehingga ia tidak akan mudah goncang, walau banyak kesukaran yang dihadapinya. Ia dapat berdoa, mengeluh, dan berdialog langsung dengan Tuhan.

² Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal 198.

Dengan pembentukan akhlak ini, ingin dicapai terwujudnya manusia yang ideal: anak yang bertaqwa kepada Allah SWT dan cerdas. Dengan teori-teori akhlak yang dapat dipraktekkan, diharapkan mampu menyempurnakan nilai-nilai kemanusiaan sesuai dengan ajaran Islam dan taat beribadah dan sanggup hidup bermasyarakat yang baik.²

Di dunia pendidikan, pembentukan akhlak tersebut dititikberatkan kepada pembentukan mental anak atau remaja agar tidak mengalami penyimpangan. Dengan demikian akan mencegah terjadinya kenakalan remaja, sebab pembentukan akhlak berarti bahwa anak remaja dituntun agar memiliki rasa tanggung jawab. Kegunaan lain yang dapat dipetik dari hasil pembentukan akhlak yakni: terhindarnya anak-anak remaja dari tabiat-tabiat tercela dan sebagai langkah-langkah penanggulangan terhadap timbulnya kenakalan remaja. Dengan demikian pembentukan akhlak dapat memberikan sumbangan yang positif bagi ketentraman dan keamanan masyarakat terutama gangguan dari kenakalan remaja pada masa-masa perkembangan mental, yakni masa remaja sekitar umur 16-17 tahun.²

² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hal. 155-156.

² *Ibid.*, hal. 157-158.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan *Akhlāq Al-karīmah*²

8

Menurut aliran nativisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain. Jika seseorang sudah memiliki pembawaan atau kecenderungan kepada yang baik, maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik. Aliran ini tampaknya begitu yakin terhadap potensi batin yang ada dalam diri manusia.

Selanjutnya menurut aliran empirisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika pendidikan dan pembinaan yang diberikan kepada anak itu baik, maka baiklah anak itu. Demikian juga sebaliknya. Aliran ini tampak begitu percaya kepada peranan yang dilakukan oleh dunia pendidikan dan pengajaran.

Aliran konvergensi berpendapat bahwa pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan si anak, dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial.

² Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), hal. 143.

1) Faktor Internal

Faktor Internal yaitu keadaan peserta didik itu sendiri, yang meliputi latar belakang kognitif (pemahaman ajaran agama, kecerdasan), latar belakang afektif (motivasi, minat, sikap, bakat, konsep diri, dan kemandirian).²

9

Pengetahuan agama seseorang akan mempengaruhi pembentukan akhlak, karena ia dalam pergaulan sehari-hari tidak dapat terlepas dari ajaran agama. Selain kecerdasan yang dimiliki, peserta didik juga harus mempunyai konsep diri yang matang. Konsep diri dapat diartikan gambaran mental seseorang terhadap dirinya sendiri, pandangan terhadap diri, penilaian terhadap diri, serta usaha untuk menyempurnakan dan mempertahankan diri.³

Selain konsep diri yang matang, faktor internal juga dipengaruhi oleh minat, motivasi, dan kemandirian belajar. Minat adalah suatu harapan, dorongan untuk mencapai sesuatu atau membesarkan diri dari suatu perangsang yang tidak menyenangkan. Sedangkan motivasi adalah menciptakan kondisi yang sedemikian rupa, sehingga anak mau melakukan apa yang dapat dilakukannya. Dalam pendidikan motivasi berfungsi sebagai pendorong kemauan, usaha, keinginan, menentukan arah dan menyeleksi tingkah laku pendidikan.

² Munthili'ah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, (Semarang, Gunungjati, 2002), hal. 8.

³ *Ibid*, hal. 27.

2) Faktor Eksternal

Faktor Eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar peserta didik, yang meliputi pendidikan keluarga, pendidikan sekolah, dan pendidikan lingkungan masyarakat. Salah satu aspek yang turut memberikan saham dalam terbentuknya corak sikap dan tingkah laku seseorang adalah faktor lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Hal tersebut merupakan faktor eksternal yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan akhlak remaja.³

1

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan sekolah, lembaga kemasyarakatan, dan lembaga pendidikan baik formal dan non formal. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode kualitatif, sehingga pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi, wawancara, dan metode lain yang bersifat deskriptif guna mengungkap sebab dan proses terjadinya peristiwa yang dialami subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif karena ditujukan untuk mendeskripsikan peran kerohanian Islam dalam pembentukan *akhlāq al-karīmah* anggota Rohis kelas XI MAN 1 Yogyakarta.

³ Abuddin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), hal. 21.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Psikologi. Pendekatan psikologi yaitu pendekatan yang mendeskripsikan sesuatu yang berhubungan dengan penghayatan dan tingkah laku serta perbuatan dan aktivitas mental manusia.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan individu yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Adapun pada penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menentukan subjek penelitian kualitatif adalah teknik *purposive sampling* yaitu, sampel yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti atau tidak secara acak. Teknik ini dipilih oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian yakni memilih orang-orang yang dapat dijadikan sebagai sampel penelitian karena mereka dianggap dapat memberikan informasi tentang masalah pada penelitian ini. Dengan demikian, informan yang akan dipilih adalah orang-orang atau sumber yang masih terlibat dalam pelaksanaan kegiatan kerohanian Islam (Rohis) MAN 1 Yogyakarta dan dapat dimintai informasi. Jumlah atau banyaknya informan yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan data.

Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek pemberi informasi adalah :

a. Pembina Rohis MAN 1 Yogyakarta

Pembina Rohis MAN 1 Yogyakarta yang dimaksud adalah Bapak Abdul Kahfi Amrullah, S.Pd.I. Pembina Rohis dipilih sebagai

informan karena berperan sebagai pembina, pemimpin atau ketua dalam jalannya organisasi kerohanian Islam di MAN 1 Yogyakarta.

b. Waka Kesiswaan MAN 1 Yogyakarta

Wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan MAN 1 Yogyakarta yang dimaksud adalah Bapak Singgih Sampurno, S.Pd., M.A. WAKA Kesiswaan dipilih sebagai informan karena mempunyai tanggung jawab dan menangani siswa dalam kegiatan intrakurikuler dalam membina prestasi siswa maupun ekstrakurikuler.

c. Pengurus Rohis MAN 1 Yogyakarta

Pengurus Rohis dipilih sebagai informan karena merupakan bagian dari ruang lingkup organisasi kerohanian Islam yang menjalani kegiatan terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan anggota Rohis kelas XI MAN 1 Yogyakarta.

d. Siswa yang pernah mengikuti kegiatan Rohis di MAN 1 Yogyakarta

Siswa-siswi non Rohis kelas XI yang pernah mengikuti serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi kerohanian Islam (Rohis) MAN 1 Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yakni pengumpulan data yang dilakukan dengan pengambilan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis

fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan mengetahui tingkat kemampuan yang tampak. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³ Data observasi berupa data faktual, cermat, dan terinci mengenai keadaan lapangan, keadaan manusia, dan keadaan situasi sosial dengan penelitian secara langsung. Metode ini penulis gunakan untuk mengamati dan mencatat tentang letak geografis serta situasi dalam proses kegiatan Rohis di MAN 1 Yogyakarta, sejarah berdirinya madrasah, visi dan misi, tujuan madrasah, struktur organisasi madrasah dan Rohis, keadaan guru dan pegawai, keadaan siswa, sarana prasarana, dan program peningkatan mutu pendidikan di MAN 1 Yogyakarta.

Dalam penelitian ini teknik observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, artinya peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, peneliti berperan mengamati kegiatan yang sekiranya diperlukan dalam penunjang data yang dibutuhkan dalam skripsi.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah

³ Nana Syaodih Sukmadinata² *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 220.

disusun secara sistematis.³ Jenis wawancara yang penulis pilih adalah bebas terpimpin, maksudnya adalah wawancara ini dilaksanakan dengan menggunakan kerangka pertanyaan, tetapi tidak menutup kemungkinan muncul pertanyaan baru yang ada kaitannya dengan permasalahan. Metode ini digunakan penulis untuk mendapatkan informasi seputar peran rohis dalam membentuk akhlak anggota Rohis kelas XI MAN 1 Yogyakarta.

Sebagai teknik riset, wawancara mempunyai arti penting karena melalui teknik ini, yaitu dengan proses wawancara mendapatkan informasi langsung dari subjek yang diteliti seperti Kepala Madrasah, Pembina, Pengurus dan Anggota Rohis, serta Siswa MAN 1 Yogyakarta. Di dalam wawancara ini terdapat dua pihak yang diketahui masing-masing mempunyai kedudukan yang berlainan, disatu penulis sebagai pihak pencari informasi dan subjek penelitian sebagai pihak pemberi informasi. Dalam usaha untuk mendapatkan data yang obyektif, maka didalam wawancara perlu adanya hubungan baik antara pencari informasi dan informannya.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi didapatkan dari sumber non manusia. Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang berarti barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan,

³ Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2016), hal. 44.

catatan harian dan sebagainya.³ Di dalam penelitian⁴ ini penulis sengaja menggunakan metode dokumentasi guna mengutip dan menganalisis data yang telah didokumentasikan, yang mana dari data tersebut dapat diperoleh data-data yang akurat yang berhubungan dengan tema penelitian ini. Data tersebut antara lain sejarah berdiri dan berkembangnya Madrasah, sejarah berdiri dan berkembangnya Rohis, Struktur kepengurusan Rohis, struktur organisasi madrasah, visi dan misi, fasilitas sekolah yang didokumentasikan dan rancangan kegiatan yang dimiliki Rohis.

5. Analisis Data

Metode analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh hasil data. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi (gambaran) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki.

Kemudian agar data yang diperoleh sesuai dengan kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh menggunakan model Mils and Huberman. Mils and Huberman mengemukakan bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Adapun langkah dalam analisis ini

³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 183.

meliputi:³

5

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mengabstraksikan dan mengubah data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan sesuai dengan fokus masalah dalam penelitian.

Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah untuk mengumpulkan data selanjutnya.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Melalui penyajian data, maka akan terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Verification merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis yang dibuat dalam bentuk deskriptif yang menjadi fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan setelah mendapat data di lapangan.

Uji keabsahan data dalam penelitian menggunakan teknik

³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 337.

Triangulasi yang digunakan untuk memperkuat data dan meminimalisir kesalahan, dalam penelitian ini teknik triangulasi meliputi triangulasi metode dan triangulasi sumber data.

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, penelitian menggunakan observasi terlibat atau *partisipant observation*, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi, dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda yang selanjutnya akan memberikan pandangan berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis mengungkapkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab 1 skripsi ini merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang kerangka dasar yang dijadikan landasan dalam penulisan dan pembahasan skripsi, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II memberikan gambaran umum tentang MAN 1 Yogyakarta, yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, visi dan misi MAN 1 Yogyakarta, struktur organisasi madrasah, keadaan pendidik, peserta didik, dan karyawan serta sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembelajaran.

Bab III merupakan pembahasan mengenai peran kerohanian Islam (Rohis) dalam pembentukan *akhlāq al-karīmah* anggota Rohis kelas XI MAN 1

Yogyakarta serta faktor pendukung dan penghambat organisasi Rohis dalam membentuk *akhlaq al-karimah* anggota Rohis kelas XI di MAN 1 Yogyakarta yang disajikan dalam bentuk analisis data yang bersumber dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya dari data tersebut dilakukan analisis data sesuai dengan metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari penelitian.

Adapun bagian akhir dari bagian inti adalah bab IV. Bab IV merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran Rohis sebagai wadah dalam pembentukan *akhlāq al-karīmah* anggota Rohis Kelas X1 MAN 1 Yogyakarta disalurkan melalui beberapa kegiatan Romansa El-Hakim di antaranya NGOPI (Ngobrol Perihal Islami), Kajian Keakhwatan, Bakti Sosial, Bersih-Bersih Masjid, JUBBAH (Jumat Barokah), *Fiqhunnisaa'*, We Care We Share, Majalah Dinding, serta menjadi sponsor dalam program 5S MAN 1 Yogyakarta. Melalui kegiatan tersebut siswa dapat meningkatkan pemahaman terhadap agama, melatih sikap disiplin, tanggung jawab, melatih dan membiasakan senyum, salam, sapa, sopan dan santun, serta menumbuhkembangkan akhlak Islami yang mengintegrasikan hubungan dengan Allah, Rasul, manusia, dan alam sekitar. Dari segi organisasinya, selama ini di MAN 1 Yogyakarta tidak ada anggota Rohis yang terlibat kenakalan remaja ataupun pelanggaran, artinya dengan adanya hal tersebut merupakan indikasi sudah terbukti bahwa Rohis berperan membentuk *akhlāq al-karīmah* anggota Romansa El-Hakim.
2. Faktor yang mempengaruhi kegiatan-kegiatan Rohis di antaranya adalah faktor pendukung dan faktor penghambat, faktor pendukung antara lain: adanya fasilitas yang memadai, dukungan dari orang tua, kepala madrasah, pendidik, dan karyawan MAN 1 Yogyakarta, serta adanya kontribusi dari

Alumni. Namun demikian, pelaksanaan peran Rohis dalam membentuk *akhlāq al-karīmah* siswa belum maksimal karena adanya beberapa aspek, antara lain: kondisi peserta didik yang heterogen dari latar belakang keluarga dan pengetahuan agama yang berbeda serta banyaknya kegiatan/organisasi yang diikuti para pengurus dan anggota Rohis.

B. Saran-saran

1. Kepala Madrasah
 - a. Selalu memberikan pengawasan terhadap organisasi Rohis baik moral maupun spiritual.
2. Pembina Rohis
 - a. Memberikan bimbingan dan pengawasan kepada pengurus Rohis untuk tetap berperan aktif di dalam dakwah sekolah.
3. Pengurus dan Anggota Rohis
 - a. Tingkatkan koordinasi dengan anggota Rohis serta kerjasama antar divisi agar dapat melengkapi kekurangan-kekurangan dalam menjalankan program kerja.
4. Peserta Didik
 - a. Tingkatkan partisipasi untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh Rohis di Madrasah.

C. Kata Penutup

Dengan harapan mendapat bimbingan, hidayah, dan ridha Allah SWT *alhamdulillah* peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul

“Peran Kerohanian Islam (Rohis) dalam Pembentukan *akhlāq al-karīmah* Anggota Rohis Kelas XI MAN 1 Yogyakarta”.

Penyusun menyadari skripsi ini merupakan hasil karya yang tentunya tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Penyusun berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk penyusun sendiri, almamater, obyek penelitian, dan para pembaca pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013.
- Abuddin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001.
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, Semarang: Pustaka Nuun, 2002.
- E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2016.
- Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Mahyuddin, *Kuliah Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia, 2003.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Munthili'ah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, Semarang, Gunungjati, 2002.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Nugroho Widiyantoro, *Panduan Dakwah Sekolah: kerja Besar untuk Perubahan Besar*, Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2007.

Peraturan Direktorat Jendral Pendidikan Islam nomor Dj.I/2A, *Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI pada Sekolah*, Bagian k-1, 3 dan 4, 2009.

Raharjo, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994.

Ririn Astuti, Peran Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Membentuk Prilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.

Siti Nadhirotul Khoiriyah, “Peran Organisasi Kerohanian Islam (Rohis) dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa MAN Yogyakarta 1”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Wahyudi, “Hubungan Antara Keaktifan dalam Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) Dengan Kesalehan Sosial pada Anggota ROHIS SMA Negeri 2 Sleman”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak (Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam)*,
LPPI, 1992.

Zakiah Daradjat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, Jakarta: Toko
Gunung Agung, 1988.



DAFTAR GURU DAN KARYAWAN

NO	NAMA	PANGKAT		JABATAN	MASA KERJA		PENDIDIKAN TERAKHIR			TGL LAHIR	TMT PENSUN	
		GOL/ RUANG	T M T		NAM	T M T	THN	BLN	NAMA			THN
1	Drs. DADANG SUYONO 150218102 / 196011091984021001	IV/a	01/01/1998	Guru Madya Bidang Studi Bahasa Perancis, pada MAN 1 Yogyakarta Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta	01/01/2013	29	5	K/P Negeri Yogyakarta	1987	S1	09/11/1960	01/12/2020
2	Drs. H. JAZIM, M.Pd.I 150226751 / 195912121966031001	IV/a	01/10/2000	Guru Madya Bidang Studi Al-Qur'an Hadits, pada MAN 1 Yogyakarta Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta	01/09/2014	17	5	UNSURI	2004	S2	12/12/1958	01/01/2019
3	Dra. MUSTA'INATUN 150231633 / 196201311987032003	IV/a	01/04/2003	Guru Madya Bidang Studi Matematika, pada MAN 1 Yogyakarta Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta	01/01/2013	29	0	IAIN Sunan Kalijaga	1990	S1	31/01/1962	01/02/2022
4	Dra. SOMAH KUSUMA WAHYUNI, M.Pd 150250080 / 196504091991032001	IV/a	01/04/2004	Guru Madya Bidang Studi Sosiologi, pada MAN 1 Yogyakarta Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta	01/01/2013	27	0	Universitas Negeri Yogyakarta	2003	S2	09/04/1965	01/05/2025
5	Dra. KURNIA HIDAYATI 150257064 / 196503171992032002	IV/a	01/10/2004	Guru Madya Bidang Studi Kimia, pada MAN 1 Yogyakarta Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta	01/01/2013	26	0	K/P Negeri Yogyakarta	1990	S1	17/03/1965	01/04/2025
6	ARI SATRIANA, S.Pd 150271410 / 196711081994032001	IV/a	01/10/2005	Guru Madya Bidang Studi Fisika pada MAN 1 Yogyakarta Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta	01/01/2013	25	2	K/P Yogyakarta	1993	S1	08/11/1967	01/12/2027
7	SRI MUNARSHI, S.Pd 150233079 / 196003211987032003	IV/a	01/04/2006	Guru Madya Bidang Studi Sosiologi, pada MAN 1 Yogyakarta Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta	01/01/2013	29	0	Universitas Negeri Semarang	2002	S1	21/03/1960	01/04/2020
8	ISNI LESTARI, S.Pd 150272753 / 196101261994032001	IV/a	01/04/2006	Guru Madya Bidang Studi BP/Konseling, pada MAN 1 Yogyakarta Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta	01/01/2013	24	0	K/P Negeri Yogyakarta	1986	S1	26/01/1961	01/02/2021
9	Dra. ENI TRIMARNANI 150289662 / 19610301998032001	IV/a	01/10/2008	Guru Madya Bidang Studi Bahasa Indonesia, pada MAN 1 Yogyakarta Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta	01/01/2013	21	11	K/P Yogyakarta	1986	S1	30/10/1960	01/11/2020
10	IMAM SUBARKAH, M.Pd 150271411 / 196606261994031002	IV/a	01/10/2008	Guru Madya Bidang Studi Matematika, pada MAN 1 Yogyakarta Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta	01/01/2018	24	0	K/P	1991	S1	26/06/1966	01/07/2026
11	Dra. WAHDATUL MUKARROMAH, 150269912 / 196908071994032002	IV/a	01/10/2008	Guru Madya Bidang Studi Sejarah Nasional, pada MAN 1 Yogyakarta Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta	01/01/2013	24	0	IAIN Sunan Kalijaga	1993	S1	07/08/1969	01/09/2029
12	MOHAMAD ZENI, S.Ag 150276405 / 196312141966031002	IV/a	01/10/2008	Guru Madya Bidang Studi Bahasa Inggris, pada MAN 1 Yogyakarta Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta	01/01/2013	22	0	IAIN Sunan Kalijaga	1994	S1	14/12/1963	01/01/2024
13	SUSIANAWATI, S.Ag 150293342 / 196801261997032001	IV/a	01/10/2008	Guru Madya Bidang Studi Bahasa Inggris, pada MAN 1 Yogyakarta Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta	01/01/2013	21	0	IAIN SUNAN KALIJAGA	1994	S1	26/01/1969	01/02/2029
14	Drs. H. WIRANTO PRASETYAHADI, M.Pd 150274628 / 196112101995031001	IV/a	01/10/2008	Guru Madya / Kepala Bidang Studi Ekonomi, pada MAN 1 Yogyakarta Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta	06/10/2016	23	0	Universitas Negeri Yogyakarta	2008	S2	10/12/1966	01/01/2027
15	Dra. SUFIATY, M.Pd 150274630 / 196411261995032001	IV/a	01/04/2009	Guru Madya Bidang Studi Biologi, pada MAN 1 Yogyakarta Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta	01/01/2018	23	0	Niversitas Negeri Yogyakarta	2008	S2	26/11/1964	01/12/2024
16	Dra. ENDANG SRI UTAMI KUSUMA WAHYUNI PUJI ASTUTI, M.Pd 150277007 / 196912301996032002	IV/a	01/10/2009	Guru Madya Bidang Studi Bahasa Inggris, pada MAN 1 Yogyakarta Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta	01/01/2013	22	0	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA	2008	S2	30/12/1969	01/01/2030
17	NUR WIDYASTUTI, S.Pd 150279168 / 197012171997032001	IV/a	01/10/2009	Guru Madya Bidang Studi Bahasa Inggris, pada MAN 1 Yogyakarta Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta	01/01/2013	21	0	K/P NEGERI YOGYAKARTA	1996	S1	17/12/1970	01/01/2031
18	Dra. MUTIAH 150286489 / 196511241998032001	IV/a	01/10/2010	Guru Madya Bidang Studi Kimia, pada MAN 1 Yogyakarta Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta	01/10/2010	20	0	Universitas Jambi	1990	S1	24/11/1965	01/12/2025
19	SLAMET AGUS SANTOSA, M.Pd 150287642 / 197108121998031008	IV/a	01/10/2011	Guru Madya Bidang Studi Teknik Informatika dan Komunikasi, pada MAN 1 Yogyakarta Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta	01/10/2011	20	0	Universitas Negeri Yogyakarta	2004	S2	12/08/1971	01/09/2031
20	RETNO WARDANI, S.Pd 150395148 / 197511182005012003	IV/a	01/10/2014	Guru Madya Bidang Studi PPKn, pada MAN 1 Yogyakarta Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta	01/10/2014	13	2	Universitas Negeri Yogyakarta	2000	S1	18/11/1975	01/12/2035
21	SULISTIANINGSIH, S.Pd 150395118 / 197505282005012005	IV/a	01/10/2014	Guru Madya Bidang Studi Bahasa Perancis, pada MAN 1 Yogyakarta Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta	01/10/2014	13	2	Universitas Negeri Yogyakarta	1999	S1	28/05/1975	01/06/2035
22	TUSLIKHATUN AMIMAH, S.Pd 150395195 / 197608062005012002	IV/a	01/10/2014	Guru Madya Bidang Studi Matematika, pada MAN 1 Yogyakarta Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta	01/10/2014	13	2	Universitas Ahmad Dahlan	1998	S1	08/08/1976	01/09/2036
23	SOEPRASTIYONO NUGROHO MOEDJI WICODO, S.Pd 150395149 / 197911112005011003	IV/a	01/10/2014	Guru Madya Bidang Studi Sejarah Nasional, pada MAN 1 Yogyakarta Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta	01/10/2014	13	2	Universitas Negeri Yogyakarta	2004	S1	11/11/1979	01/12/2039
24	HARTININGSIH, S.Pd 150395124 / 197201152005012003	IV/a	01/10/2014	Guru Madya Bidang Studi PPKn, pada MAN 1 Yogyakarta Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta	01/10/2014	13	2	K/P Yogyakarta	1997	S1	15/01/1972	01/02/2032
25	HANIFAH, S.Hum 150331268 / 197906172003122001	III/d	01/04/2012	Guru Muda Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam, pada MAN 1 Yogyakarta Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta	01/04/2012	14	3	IAIN SUNAN KALIJAGA	2003	S1	17/06/1979	01/07/2039
26	ERWANIA, S.Pd 150329897 / 197904282003122001	III/d	01/10/2012	Guru Muda Bidang Studi Bahasa Indonesia, pada MAN 1 Yogyakarta Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta	01/10/2012	14	3	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA	2003	S1	28/04/1979	01/05/2039
27	ELY RAHMAWATI, S.Pd 150395157 / 198012012005012004	III/d	01/04/2013	Guru Muda Bidang Studi Bahasa Indonesia, pada MAN 1 Yogyakarta Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta	01/04/2013	13	2	Universitas Negeri Yogyakarta	2004	S1	01/12/1980	01/01/2041
28	PURNAMI NUGRAHENI, S.Pd 150395151 / 197411302005012009	III/d	01/04/2013	Guru Muda Bidang Studi Ekonomi, pada MAN 1 Yogyakarta Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta	01/04/2013	13	2	Universitas Negeri Yogyakarta	1998	S1	30/11/1974	01/12/2034
29	Drs. R. KHAMDAN JAUHARI 150395127 / 196507022005011002	III/d	01/10/2013	Guru Muda Bidang Studi BP/Konseling, pada MAN 1 Yogyakarta Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta	01/10/2013	19	5	K/P YOGYAKARTA	1991	S1	02/07/1965	01/08/2025
30	LATIFAH RAHMAWATI, S.Ag, M.Pd 150395120 / 197812022005012001	III/d	01/04/2014	Guru Muda Bidang Studi Bahasa Arab, pada MAN 1 Yogyakarta Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta	01/04/2014	13	2	UIN Maulana Malik Ibrahim	2009	S2	02/12/1978	01/01/2039
31	SINGGIRI SAMPURNO, S.Pd, MA 150395160 / 197706042005011004	III/d	01/10/2014	Guru Muda Bidang Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, pada MAN 1 Yogyakarta Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta	01/10/2014	13	2	Universitas Gadjah Mada	2011	S2	04/06/1977	01/07/2037
32	SRI SUBEKTI, S.Th.I 150395142 / 197403262005012001	III/d	01/04/2017	Bendahara Penerimaan/Pengeluaran	01/02/2018	13	2	IAIN Sunan Kalijaga	2003	S1	26/03/1974	01/04/2032
33	SARY SUTARSIH, S.Pd 201603973 / 197801152006042004	III/c	01/04/2012	Guru Muda Bidang Studi Geografi, pada MAN 1 Yogyakarta Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta	01/12/2015	11	11	Universitas Negeri Yogyakarta	2004	S1	15/01/1978	01/02/2038
34	Drs. ACHMAD CHARIS MUNANDAR 150381852 / 196606182006041001	III/c	01/10/2012	Guru Muda Bidang Studi Bahasa Arab, pada MAN 1 Yogyakarta Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta	01/01/2017	17	9	UII Yogyakarta	2002	S1	16/06/1966	01/07/2026
35	JOKO SUGHYANTO, S.Pd 150398034 / 196710112007011018	III/c	01/04/2013	Guru Muda Bidang Studi Ekonomi, pada MAN 1 Yogyakarta Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta	01/04/2013	21	6	K/P Veteran Yogyakarta	1994	S1	11/10/1967	01/11/2027
36	YAYUK ISTIROKHAH, S.Ag 150398704 / 196809142007012025	III/c	01/10/2014	Guru Muda Bidang Studi Fiqh dan Akidah, pada MAN 1 Yogyakarta Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta	01/10/2014	16	3	IAIN SUKA Yogyakarta	2003	S1	14/09/1968	01/10/2028

DATA ANGGOTA ROMANSA EL-HAKIM KELAS XI

NO.	NAMA	KELAS	DIVISI
1.	NABILA ALYA WARDANI	XI BB	KEAKHWATAN
2.	NADA NABILA	XI BB	KEAKHWATAN
3.	RAIHANNAH KHALISAH PERMANA	XI BB	KEAKHWATAN
4.	AFNAN ZAYN	XI BB	KADERISASI
5.	MILLENIA RAHMA AYUNINGTYAS	XI IIK	SYIAR
6.	NURUL QOMARIAH	XI IIK	SYIAR
7.	PRISILIA ANGHURIL AENI	XI IIK	SYIAR
8.	RAMADHANI SALMA MUFIDA	XI IIK	SYIAR
9.	AURA BAREROTUL CANDRA	XI IIK	KEAKHWATAN
10.	DYAZTIANA	XI IIK	
11.	ADAM FAIZUL HUDIYANSYAH	XI IIK	REMAJA MASJID
12.	AHMAD FAIZ SYAFIQ UBAIDILLAH	XI IIK	SYIAR
13.	ALA`UDDIN RAMADHAN HAQ	XI IIK	REMAJA MASJID
14.	ANAS MALIK HAKIMI	XI IIK	SYIAR
15.	ANDIKA SATRIA PUTRA	XI IIK	SYIAR
16.	HERLAMBANG SURYA PUTRA	XI IIK	REMAJA MASJID
17.	INSAAN SYAIFUL AKBAR SAKA	XI IIK	REMAJA MASJID
18.	M.RIDHO MUSLIM	XI IIK	SYIAR

	GOFFAR		
19.	M.RAFIF GANO	XI IIK	SYIAR
20.	MUHAMMAD YASIN	XI IIK	SYIAR
21.	MUHAMMAD ZAIDAN RIZQULLOH	XI IIK	SYIAR
22.	NAWAL AULIA MURMAN	XI IIK	BPH
23.	ALIFIA NUR`ANNISA	XI MIPA 3	
24.	ARDELIA SALSABILA	XI MIPA 3	KEAKHWATAN
25.	ATQIYA MUSTANDHIFA	XI MIPA 3	
26.	DZIKRINA SHAUMI RAHMAWATI	XI MIPA 3	KADERISASI
27.	NAILA MUHIMMATUL	XI MIPA 3	
28.	NIRMALA RUMAJA PUTRI	XI MIPA 3	
29.	NISWAH HAZRATIL	XI MIPA 3	SYIAR
30.	NUR ANNISA SHALIKHAH	XI MIPA 3	SYIAR
31.	VIA HUSNA MUDHIAH	XI MIPA 3	KEAKHWATAN
32.	FATAH ALFI	XI MIPA 3	REMAJA MASJID
33.	HADDAD ATINDA PRIAMBADA	XI MIPA 3	REMAJA MASJID
34.	ISMAIL ZAINAL ABIDIN	XI MIPA 3	SYIAR
35.	AMIRA YASMIN	XI MIPA 2	KEAKHWATAN
36.	ANNISA NURROHMAWATI	XI MIPA 2	SYIAR
37.	FADHILA AMALIYAH	XI MIPA 2	SYIAR
38.	FATMASARI MUZAKIR	XI MIPA 2	SYIAR
39.	KHOIRUNNISA HAYU SUGITA	XI MIPA 2	SYIAR
40.	MELITA PUTERI YULIANTI	XI MIPA 2	KEAKHWATAN
41.	VIKRA SHAFWA HUMAIRA	XI MIPA 2	SYIAR
42.	FAHRIZAL ZULFIAN	XI MIPA 2	KADERISASI

43.	M BAHARUDDIN ROFIQ	XI MIPA 2	REMAJA MASJID
44.	M FAISHAL FARAZ	XI MIPA 2	KADERISASI
45.	AFINA ANNINAS	XI MIPA 1	KADERISASI
46.	ALIFIA NARDIAPUR FEBRIATI	XI MIPA 1	KADERISASI
47.	MUTHIAH AZZAHROH	XI MIPA 1	KEAKHWATAN
48.	NANDA AWALIYA ENGGAR	XI MIPA 1	KADERISASI
49.	NAUFAL ABDURRAZAQ	XI MIPA 1	REMAJA MASJID
50.	AFATUN MUNTAZA	XI IPS 3	BPH
51.	ARMY ATIKA DERMAWAN	XI IPS 3	
52.	HANI SUCIATI	XI IPS 3	KEAKHWATAN
53.	INDIRA LUTHFIE HANIFAH	XI IPS 3	
54.	AKBAR KHOYYIM SUBARKAH	XI IPS 3	REMAJA MASJID
55.	ALWAN ABDUL AZIZ	XI IPS 3	REMAJA MASJID
56.	DZIKRI NURROHMAN	XI IPS 3	KADERISASI
57.	M FAIRAZ RHANANDA	XI IPS 3	KADERISASI
58.	M ARIF RAHMAN HAKIM	XI IPS 3	
59.	M FAIZ LUQMANUL HAKIM	XI IPS 3	KADERISASI
60.	AGLIS VARA PRANIDHANA	XI IPS 2	KADERISASI
61.	ARIFAH ISNAINI	XI IPS 2	KEAKHWATAN
62.	LU'LU' ARIBA DHIYA JANNAH	XI IPS 2	KEAKHWATAN
63.	MUNA NUR FAIZAH	XI IPS 2	BPH

64.	NURFITRI ANDANI	XI IPS 2	
65.	THIBNA FUADANA	XI IPS 2	
66.	IRSYAD SYEDDY MUWWAFIQ	XI IPS 2	KADERISASI
67.	ISMAIL AS'AD TARIDI	XI IPS 2	SYIAR
68.	MUHAMMAD ILYAS	XI IPS 2	KADERISASI
69.	M ZAID AL-KHOIR	XI IPS 2	KADERISASI
70.	ALIFAH PUTRI RACHMASARI	XI IPS 1	SYIAR
71.	FENY FEBRIYANTI EFFENDY	XI IPS 1	
72.	HAFI RODLIYA	XI IPS 1	SYIAR
73.	HIDAYAH NUR FATHIMAH	XI IPS 1	
74.	SHAFIRA NAURA RAHMA WATI	XI IPS 1	
75.	YUSFI ANNI	XI IPS 1	KADERISASI
76.	FAISHAL HUSAINI	XI IPS 1	SYIAR
77.	M JUNDY ANDYMURTI	XI IPS 1	SYIAR
78.	M ZAHRAN RIZQULLAH	XI IPS 1	KADERISASI
79.	TAHTA AUNI AKBAR	XI IPS 1	KADERISASI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis MAN 1 Yogyakarta.
2. Keadaan sarana dan prasarana di MAN 1 Yogyakarta
3. Kondisi ruangan tempat pelaksanaan kegiatan-kegiatan Rohis.
4. Pelaksanaan kegiatan Romansa El-Hakim

B. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah/Waka Kesiswaan
 - a. Latar belakang berdirinya MAN 1 Yogyakarta.
 - b. Sejarah diadakan kajian keputrian.
 - c. Tujuan kajian keputrian.
 - d. Fasilitas, sarana, dan prasarana pendukung kajian keputrian.
 - e. Rencana ke depan mengenai kajian keputrian.
 - f. Harapan ke depan terhadap adanya kajian keputrian.
2. Pembina Rohis MAN 1 Yogyakarta
 - a. Sejarah berdirinya Romansa El-Hakim
 - b. Tujuan kegiatan Romansa El-Hakim
 - c. Peran kegiatan Romansa El-Hakim
 - d. Pelaksanaan kegiatan Romansa El-Hakim
 - e. Faktor penghambat dan pendukung kegiatan Romansa El-Hakim.
 - f. Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan Romansa El-Hakim.
3. Anggota Romansa El-Hakim
 - a. Struktur Romansa El-Hakim.

- b. Visi Misi Romansa El-Hakim.
 - c. Program kerja Romansa El-Hakim periode 2017/2018.
 - d. Tugas masing-masing pengurus dan anggota.
 - e. Peran Romansa El-Hakim dalam pembentukan akhlakul karimah.
 - f. Kegiatan rutin mingguan, bulanan, dan tahunan Romansa El-Hakim.
 - g. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan Romansa El-Hakim.
4. Siswa MAN 1 Yogyakarta
- a. Materi yang disampaikan dalam kegiatan Romansa El-Hakim.
 - b. Seberapa sering mengikuti kegiatan Romansa El-Hakim.
 - c. Kendala yang dihadapi dalam mengikuti kegiatan Romansa El-Hakim.
 - d. Manfaat dari kegiatan Romansa El-Hakim.
 - e. Peran kegiatan Romansa El-Hakim.
 - f. Tanggapan mengenai akhlak anggota Romansa El-Hakim
 - g. Harapan ke depan terhadap kegiatan Romansa El-Hakim.

C. Pedoman Dokumentasi

- 1. Letak geografis MAN 1 Yogyakarta.
- 2. Sejarah berdiri dan proses perkembangan MAN 1 Yogyakarta.
- 3. Visi dan misi MAN 1 Yogyakarta.
- 4. Keadaan guru, karyawan, dan siswa MAN 1 Yogyakarta
- 5. Keadaan sarana dan prasarana MAN 1 Yogyakarta.
- 6. Struktur Organisasi Romansa El-Hakim
- 7. Program Kerja Romansa El-Hakim.

8. Daftar anggota kelas XI Romansa El-Hakim.



CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Tanggal : 27 Februari 2018
Jam : 09:00-11:30 WIB
Lokasi : Lingkungan MAN 1 Yogyakarta
Sumber Data : WAKA Kurikulum

Deskripsi Data

Observasi ini dilakukan pertama kalinya dengan tujuan untuk mengetahui letak geografis MAN 1 Yogyakarta sekaligus mengetahui tempat pelaksanaan kegiatan Kerohanian Islam MAN 1 Yogyakarta.

Dari hasil observasi diperoleh data bahwa MAN 1 Yogyakarta terletak di jalan C. Simanjuntak No. 60, Terban, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55223. Bangunan MAN 1 Yogyakarta berdiri di atas tanah seluas 10.027 m², dengan luas bangunan 8.367 m².

Sisi Utara MAN 1 Yogyakarta berbatasan dengan jalan Sekip Universitas Gadjah Mada. Sisi Barat berbatasan dengan kampus Universitas Gadjah Mada (FISIPOL), sisi Selatan berbatasan dengan jalan Kampung Terban, dan sisi Timur berbatasan dengan jalan C. Simanjuntak. Dapat dilihat bahwa letak MAN 1 Yogyakarta sangat strategis karena mudah dijangkau dengan alat transportasi umum.

Interpretasi

Lokasi MAN 1 Yogyakarta terletak pada kawasan strategis yakni berada di pinggir jalan yang memudahkan pelajar untuk menuju Madrasah serta mudah dijangkau transportasi umum.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : 1 Maret 2018
Jam : 15:00-17:00 WIB
Lokasi : Masjid Al-Hakim MAN 1 Yogyakarta
Sumber Data : Rapat Evaluasi Anggota Romansa El-Hakim

Deskripsi Data

Observasi ini dilakukan untuk kedua kalinya yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum pelaksanaan kegiatan Kerohanian Islam serta mengamati kegiatan Rapat Evaluasi anggota Rohis dari awal hingga akhir dalam rangka persiapan kegiatan tahunan KUACI#3 yang merupakan program kerja umum yang dilaksanakan satu tahun satu kali oleh Romansa El-Hakim.

Dari hasil observasi tersebut dapat diketahui bahwa rapat rutin yang diagendakan sekitar pukul 15:00 WIB pada pelaksanaannya kurang tepat waktu. Hal ini disebabkan karena ada beberapa anggota Romansa El-Hakim yang tidak langsung menempatkan diri ke masjid setelah pembelajaran di kelas selesai. Rapat evaluasi di mulai pada pukul 16:00 WIB bertempat di Masjid El-Hakim yang dihadiri 50 anggota Romansa El-Hakim. Berjalannya rapat dipimpin oleh Pembina Romansa El-Hakim Bapak Abdul Kahfi Amrullah, S.Pd dengan pembahasan sejauh mana persiapan panitia dalam kegiatan KUACI yang akan dilaksanakan pada tanggal 22 April 2018.

Pembahasan yang dilakukan yakni laporan kinerja setiap panitia dan kendala yang di hadapi. Pada rapat tersebut permasalahan/kendala yang dihadapi setiap panitia akan dibahas dan diselesaikan bersama-sama oleh semua panitia. Kendala utama

yang ada yaitu mengenai keuangan kegiatan. Hal itu terjadi karena banyak faktor salah satunya masih banyak panitia yang belum membayar iuran untuk terlaksananya kegiatan KUACI#3.

Interpretasi Data

Rapat Evaluasi Anggota Romansa El-Hakim terlaksana dengan masing-masing anggota Romansa El-Hakim menyampaikan sejauh mana mereka telah mempersiapkan tugas mereka masing-masing untuk kegiatan KUACI#3 serta masalah/kendala yang dihadapi oleh masing-masing panitia. Persiapan yang dilakukan meliputi persiapan konsep acara dan pendanaan. Dana yang didapat salah satunya adalah dari iuran panitia kegiatan. Meskipun rapat rutin dilaksanakan tidak tepat waktu namun informasi yang disampaikan telah menyeluruh dan tidak memerlukan penambahan waktu rapat.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Tanggal : 4 April 2018
Jam : 14:30-17:00 WIB
Lokasi : Ruang Asana MAN 1 Yogyakarta
Sumber Data : Rapat Rutin BPH

Deskripsi Data

Rapat Rutin BPH dilaksanakan sekitar pukul 15:00 WIB bertempat di ruang Asana Romansa El-Hakim yang dihadiri oleh 11 orang BPH. Berjalannya rapat dipimpin oleh Ketua Romansa El-Hakim Nawal Aulia Murman dengan pembahasan realisasi program kerja yang telah dilaksanakan dan pembahasan program kerja terdekat yang akan dilaksanakan. Semua BPH yang hadir diberi waktu untuk melaporkan kinerja kesehariannya dan kinerja BPH dalam mempersiapkan program kerja terdekat.

Semua peserta rapat memperhatikan proses penjelasan persiapan program kerja yang disampaikan oleh ketua Romansa El-Hakim. Hasil rapat dicatat oleh Katib I selaku sekretaris yang bertugas sebagai notulis dalam bentuk notulen. Proses penjelasan persiapan program kerja dilakukan dengan menuliskan point-point penting pada papan tulis kecil agar peserta rapat dapat memahami dan mengerti apa saja yang dibahas dalam rapat tersebut.

Interpretasi Data

Rapat rutin BPH merupakan forum penting sebagai sarana untuk mengkomunikasikan hal-hal yang berkaitan dengan organisasi Romansa El-

Hakim. Rapat rutin BPH terlaksana dengan masing-masing BPH menempatkan posisi di jabatan masing-masing dan bekerja sesuai tugasnya. Semua BPH Romansa El-Hakim mengikuti rapat rutin BPH dengan seksama sehingga informasi yang disampaikan oleh ketua Romansa El-Hakim cukup menyeluruh pada semua lini kepengurusan.



CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Tanggal : 22 April 2018
Jam : 08:00-13:00 WIB
Lokasi : Lapangan dan Ruang Kelas MAN1 Yogyakarta
Sumber Data : Observasi KUACI#3/Lomba TPA se-DIY

Deskripsi Data

KUACI#3 atau Lomba TPA se-DIY ketiga yang merupakan salah satu program kerja umum dilaksanakan di Lapangan serta beberapa kelas di MAN 1 Yogyakarta. Kegiatan ini merupakan program kerja tahunan yang dirancang pada awal periode oleh pengurus Romansa El-Hakim. KUACI#3 dimulai pukul 08:00 WIB dengan beberapa lomba yang dapat diikuti peserta lomba sesuai kategori usia, diantara fashion show dan hafalan surat pendek, lomba adzan, lomba mewarnai, dan Pildacil.

Sebelum acara dimulai, Panitia dan BPH mengadakan rapat koordinasi agar acara berjalan dengan lancar. Meskipun sempat gerimis, namun hal ini tidak menyurutkan semangat peserta lomba, mereka tetap antusias mengikuti kegiatan KUACI#3 dan berjalan lancar hingga akhir acara. Panitia lomba dan BPH pun terlihat maksimal dalam melakukan tugas masing-masing, mereka bekerjasama dengan baik demi suksesnya acara KUACI#3 ini.

Interpretasi Data

Persiapan pelaksanaan program kerja dilakukan oleh kepanitiaan dan BPH dengan mengadakan koordinasi sebelum acara dimulai. Persiapan yang dilakukan

meliputi konsep acara. Kerjasama yang dilakukan oleh kepanitian dan BPH berjalan dengan baik dan acara KUACI#3 berjalan dengan sukses.



CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Tanggal : 27 April 2018
Jam : 11:00-13:20 WIB
Lokasi : Masjid Al-Hakim MAN 1 Yogyakarta
Sumber Data : Observasi JUBBAH (Jumat Barokah)

Deskripsi Data

Kegiatan JUBBAH (Jumat Barokah) merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh divisi Syiar Romansa El-Hakim. JUBBAH dilaksanakan pada hari jumat setelah shalat Jumat dengan membaca surat Al-Kahfi secara bersama-sama dan memahami isinya. Tujuan kegiatan ini adalah sebagai sarana mengamalkan sunah Rasul. Biasanya JUBBAH dilaksanakan oleh semua anggota Romansa El-Hakim serta siswa siswi MAN 1 Yogyakarta, namun kali ini JUBBAH hanya dilaksanakan oleh anggota laki-laki Romansa El-Hakim dan siswa MAN 1 Yogyakarta di Masjid Al-Hakim lantai 2. Hal ini lantaran kurangnya komunikasi antara ketua dan wakil ketua Rohis MAN 1 Yogyakarta sehingga para siswi tidak ikut melaksanakan JUBBAH secara bersama-sama. Meskipun demikian, kegiatan JUBBAH berlangsung dengan lancar dan kondusif.

Interpretasi Data

Kegiatan JUBBAH (Jumat Barokah) atau pembacaan surat Al-Kahfi yang dilaksanakan pada hari Jumat berlangsung dengan kondusif meskipun hanya

diikuti oleh siswa laki-laki MAN 1 Yogyakarta dan anggota laki-laki Romansa El-Hakim.



CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data : wawancara
Tanggal : 8 Maret 2018
Jam : 08:00-09:00 WIB
Lokasi : Lobi MAN 1 Yogyakarta
Sumber Data : Pembina Romansa El-Hakim

Deskripsi Data

Informan adalah Bapak Abdul Kahfi Amrullah, S.Pd.I selaku pembina Rohis MAN 1 Yogyakarta periode 2017/2018. Selain menjadi pembina beliau juga menjadi guru mata pelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Yogyakarta. Wawancara dengan Bapak Abdul Kahfi Amrullah, S.Pd.I dilakukan di *Lobby* MAN 1 Yogyakarta. Bahasan wawancara peneliti dan informan mengenai akhlak para siswa khususnya anggota Romansa El-Hakim, peran Rohis dalam membentuk akhlakul karimah siswa, serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan Romansa El-Hakim.

Keadaan akhlak siswa MAN 1 Yogyakarta tergolong baik dan mencerminkan akhlakul karimah. Kegiatan yang dilaksanakan pun dapat membangun siswa untuk memajukan Rohis MAN 1 Yogyakarta, selain itu ekstrakurikuler Rohis juga dapat membantu pembentukan akhlak khususnya para anggotanya.

Terkait dengan peran Romansa El-Hakim dalam membentuk akhlakul karimah siswa, Pembina Rohis mengemukakan bahwa peran Rohis yaitu sebagai inisiator, teladan, dan motivator. Sebagai inisiator yakni Rohis mencetak ide-ide atau kegiatan kreatif untuk mengorganisir kegiatan kegiatan keagamaan. Sebagai

teladan yakni memberikan contoh kepada siswa lain di Madrasah untuk berbuat kebaikan serta mengamalkan akhlak yang baik.

Interpretasi Data

Pembina Rohis MAN 1 Yogyakarta selalu mendukung kegiatan Romansa El-Hakim dan memberikan arahan kepada pengurusnya. Beberapa faktor pendukung dan penghambat kegiatan Romansa El-Hakim diantaranya adalah yang bersifat internal dan eksternal.

CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Tanggal : 20 April 2018
Jam : 10:00-11:30 WIB
Lokas : Ruang Wakil Kepala Madrasah
Sumber Data : WAKA Kesiswaan MAN 1 Yogyakarta

Deskripsi Data

Informan adalah Bapak Singgih Sampurno selaku Wakil Kepala Madrasah urusan Kesiswaan MAN 1 Yogyakarta. Wawancara dilakukan di ruang wakil kepala madrasah. Selain menjabat sebagai Waka Kesiswaan beliau juga mengampu mata pelajaran sastra Indonesia.

Topik wawancara yang dibicarakan dengan Bapak Singgih sampurno berkaitan dengan perilaku atau akhlak siswa siswi MAN 1 Yogyakarta, akhlak siswa siswi kelas XI dan akhlak anggota Romansa El-Hakim pada khususnya, peran Romansa El-Hakim untuk siswa, program-program yang diselenggarakan oleh Romansa El-Hakim, dukungan yang diberikan oleh Madrasah untuk kegiatan Romansa El-Hakim.

Beliau mengemukakan bahwa akhlak siswa MAN 1 Yogyakarta khususnya kelas XI berbeda-beda, namun secara keseluruhan akhlak anggota Rohis MAN 1 Yogyakarta lebih baik daripada siswa yang tidak mengikuti Rohis, hal ini terlihat dari perilaku sehari-hari siswa. Hampir semua anggota Romansa El-Hakim tidak pernah melakukan pelanggaran yang berat di Madrasah, hanya satu dua yang melakukan pelanggaran kecil seperti telat masuk sekolah. Akhlak yang baik ditunjukkan anggota dengan perilaku sopan santun khususnya kepada guru-guru

MAN 1 Yogyakarta, anggota Romansa El-Hakim selalu menyalami guru ketika bertemu dan berjabat tangan, tidak jarang pula anggota Romansa El-Hakim membantu karyawan seperti bersih-bersih Masjid, menyiram tanaman sekitar masjid Al-Hakim, dan lain sebagainya.

Peran Romansa El-Hakim yaitu dengan berbagai program yang direncanakan dapat menjadi motivasi serta teladan bagi siswa lainnya. Romansa El-Hakim sebagai Ekstrakurikuler dapat menyalurkan bakat dan minat siswa siswi MAN 1 Yogyakarta dan melatih kemampuan dalam berorganisasi.

Program-program yang diselenggarakan oleh Romansa El-Hakim mendapat dukungan penuh dari pihak Madrasah karena program-program tersebut mencoba menjunjung visi misi MAN 1 Yogyakarta. Dukungan dari Madrasah bisa disampaikan dengan dukungan pendanaan maupun membantu kepanitiaan dan mempermudah terlaksananya kegiatan.

Interpretasi

Secara keseluruhan akhlak anggota Romansa El-Hakim sudah mencerminkan akhlak yang mulia terlihat dari perilaku sehari-hari. Peran Romansa El-Hakim disalurkan melalui program kegiatan Romansa El-Hakim yang dapat menjadi wadah siswa dalam menyalurkan bakat dan minat serta menjadi teladan untuk siswa non Rohis. Dukungan yang diberikan Madrasah untuk kegiatan-kegiatan Romansa El-Hakim berupa dukungan moril dan dukungan materiil.

CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Tanggal : Kamis, 22 Maret 2018
Jam : 13:00-14:00 WIB
Lokasi : Ruang Asana MAN 1 Yogyakarta
Sumber Data : Nawal Aulia Murman

Deskripsi Data

Informan adalah ketua Rohis MAN 1 Yogyakarta periode 2017/2018. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut visi misi Rohis MAN 1 Yogyakarta, program kerja selama satu periode dan pelaksanaannya.

Dari hasil wawancara dapat diperoleh informasi bahwa visi Rohis MAN 1 Yogyakarta yaitu mendukung seluruh visi misi madrasah yang berorientasikan pada pendidikan yang mengedepankan ajaran islam . Sedangkan misi Rohis MAN 1 Yogyakarta antara lain ikut membantu dalam perwujudan sekolah yang berbasis Akhlakul Karimah, mewujudkan organisasi yang independen dan bercirikan *akhlakul karimah*, serta berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan yang bertujuan mewujudkan keimanan dan ketaqwaan bagi warga madrasah.

Program kerja Rohis MAN 1 Yogyakarta selama satu periode dibagi menjadi program kerja mingguan, bulanan, dan tahunan. Kegiatan mingguan yakni Rapat Rutin BPH, kegiatan bulanan yakni Delegasi TPA, serta kegiatan tahunan diantaranya Pelantikan Anggota Baru (PAB), kajian Keakhwatan, KUACI#3 (Lomba TPA), We Care We Share, Pemilihan BPO Romansa El-Hakim.

Kegiatan Pelantikan Anggota Baru (PAB) dilaksanakan 1 kali dalam satu periode dengan tujuan melantik anggota baru Romansa El-Hakim dengan sasaran seluruh anggota Romansa El-Hakim. Kegiatan Delegasi TPA dilaksanakan satu kali dalam seminggu pada bulan Januari dengan tujuan melatih jiwa dakwah dalam individu dengan sasaran seluruh anggota Romansa El-Hakim. Kajian keakhwatan dilaksanakan satu kali dalam satu periode dengan tujuan menjalin silaturahmi seluruh akhwat di seluruh kota Yogyakarta dan sebagai sarana untuk menambah wawasan, sasaran kegiatan ini yakni seluruh akhwat di kota Yogyakarta dan sekitarnya. Kegiatan KUACI#3 dilaksanakan satu kali dalam satu periode sebagai sarana menyalurkan bakat dalam bidang keagamaan, sasaran kegiatan ini adalah seluruh santri TPA di Provinsi Yogyakarta. Kegiatan We Care We Share dilaksanakan satu kali dalam satu periode dengan tujuan berbagi kebaikan di bulan Ramadhan, sasaran kegiatan ini yaitu orang-orang yang kurang mampu/anak-anak yatim piatu. Serta kegiatan Pemilihan BPO yang dilaksanakan satu kali dalam satu periode dengan tujuan *upgrading* dengan sasaran anggota Romansa El-Hakim kelas XI.

Interpretasi Data

Visi Rohis MAN 1 Yogyakarta yaitu mendukung seluruh visi misi madrasah yang berorientasikan pada pendidikan yang mengedepankan ajaran Islam. Misi Rohis MAN 1 Yogyakarta antara lain ikut membantu dalam perwujudan sekolah yang berbasis Akhlakul Karimah, mewujudkan organisasi yang independen dan bercirikan akhlakul karimah, serta berperan aktif dalam

pelaksanaan kegiatan yang bertujuan mewujudkan keimanan dan ketaqwaan bagi warga madrasah.

Program kerja Rohis selama satu periode dibagi menjadi program mingguan, bulanan, dan tahunan. Beberapa program yang menjadi tanggung jawab pengurus harian adalah Pelantikan Anggota Baru (PAB), Delegasi TPA, Kajian Keakhwatan, KUACI#3, We Care We Share, dan Pemilihan BPO.



ah Roisah/wakil ketua Rohis M
menjadi koordinator di bidang ka
awancara dengan Afatun Mu
terungkap bahwa program kerja
(Ngobrol Perihal Islami), Pem
al. Program kerja bidang keakhv

Deskripsi Data

Dari hasil wawancara dengan Afatun Muntaza selaku wakil ketua Romansa El-Hakim terungkap bahwa program kerja di bidang kaderisasi dan diantaranya NGOPI (Ngobrol Perihal Islami), Pembuatan Atribut Organisasi, Pelatihan Kader, Futsal. Program kerja bidang keakhwatan yaitu Lotis Party dan *Fiqhunnisaa'*.

Kegiatan NGOPI dilaksanakan satu kali dalam seminggu dengan tujuan meningkatkan silaturahmi dengan alumni, sasaran kegiatan ini adalah seluruh anggota Romansa El-Hakim. Pembuatan Atribut Organisasi dilaksanakan satu kali dalam satu periode dengan tujuan memperbaiki atribut organisasi dan memberikan identitas kepada anggota Romansa El-Hakim, sasaran kegiatan ini adalah seluruh anggota Romansa El-Hakim. Pelatihan Kader dilaksanakan sebelum even tertentu dengan tujuan meningkatkan kemampuan anggota dengan sasaran kegiatan seluruh anggota Romansa El-Hakim. Futsal dilaksanakan dua kali dalam satu periode dengan tujuan meningkatkan keakraban anggota Romansa El-Hakim dengan sasaran kegiatan Ikhwan Romansa El-Hakim. Lotis Party dilaksanakan

dua kali dalam sebulan dengan tujuan meningkatkan silaturahmi dengan sesama, sasaran kegiatan Lotis Party adalah seluruh anggota Romansa El-Hakim. *Fiqhunnisaa'* dilaksanakan satu kali dalam satu bulan dengan tujuan menambah wawasan keakhwatan dengan sasaran seluruh akhwat MAN 1 Yogyakarta.

Interpretasi Data

Program kerja bidang kaderisasi diantaranya NGOPI (Ngobrol Perihal Islami), Pembuatan Atribut Organisasi, Pelatihan Kader, dan Futsal. Sedangkan program kerja bidang Keakhwatan yaitu Lotis Party dan *Fiqhunnisaa'*.

CATATAN LAPANGAN 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Tanggal : 23 Maret 2018
Jam : 13:00-13:20 WIB
Lokasi : Lobby MAN 1 Yogyakarta
Sumber Data : Marsa Dayinta AQ

Deskripsi Data

Informan adalah siswi kelas XI MAN 1 Yogyakarta. Wawancara berlangsung selama kurang lebih 20 menit di *Lobby* MAN 1 Yogyakarta. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut seberapa sering mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Rohis MAN 1 Yogyakarta, materi yang disampaikan, manfaat, harapan ke depan mengenai kegiatan Rohis MAN 1 Yogyakarta serta bagaimana akhlak para anggota Romansa El-Hakim khususnya untuk Anggota Romansa El-Hakim kelas XI.

Hasil wawancara terungkap bahwa kegiatan Romansa El-Hakim yang pernah diikuti antara lain adalah kajian keakhwatan. Materi yang disampaikan adalah tentang “Gaulku Tidak Menghalangi Hijrahku”. kendalanya adalah ada beberapa peserta kajian yang kurang respon terhadap materi yang disampaikan. Manfaatnya adalah mengetahui segala sesuatu yang sebelumnya belum diketahui, menghindari perbuatan yang tercela agar menjadi pribadi muslimah yang lebih baik dan pantas serta menjadi muslimah yang selalu memiliki akhlak yang baik. Harapannya dari kajian keakhwatan ini adalah kesadaran dari peserta yang sebelumnya tidak begitu antusias menjadi antusias, yang tidak aktif menjadi lebih aktif.

Interpretasi

Dengan adanya kajian keakhwatan yang diadakan oleh Rohis MAN 1 Yohyakarta, siswi banyak sekali mendapatkan pengetahuan yang sebelumnya belum diketahui dan menjadi pribadi muslimah yang lebih baik dan selalu mengamalkan ajaran Agama yang diperintahkan Allah SWT. Harapannya dari kajian keakhwatan ini adalah kesadaran dari peserta yang sebelumnya tidak aktif mengikuti kajian keputrian menjadi lebih aktif.

CATATAN LAPANGAN 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Tanggal : 23 Maret 2018
Jam : 12.30-12.45 WIB
Lokasi : Halaman depan MAN 1 Yogyakarta
Sumber Data : Nala Teliana

Deskripsi Data

Informan adalah siswi kelas XI MAN 1 Yogyakarta. Wawancara berlangsung selama kurang lebih 15 menit di halaman depan MAN 1 Yogyakarta. Informan adalah siswi kelas MAN 1 Yogyakarta. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut seberapa sering mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Rohis MAN 1 Yogyakarta, materi yang disampaikan, manfaat, harapan ke depan mengenai kegiatan Rohis MAN 1 Yogyakarta serta bagaimana akhlak para anggota Romansa El-Hakim khususnya untuk Anggota Romansa El-Hakim kelas XI.

Hasil wawancara terungkap bahwa kegiatan Romansa El-Hakim yang pernah diikuti yaitu JUBBAH (Jumat Barokah) yang dilaksanakan pada hari Jumat setelah shalat Jumat di Masjid Al-Hakim. kendalanya adalah terkadang setelah shalat Jumat siswa terburu-buru langsung pulang karena ada suatu kegiatan yang akan dilakukan. Manfaatnya adalah mengamalkan sunah Rasul dan menghindari perbuatan yang tercela. Harapannya dari kegiatan JUBBAH ini adalah kegiatan JUBBAH hendaknya dilaksanakan rutin setiap Jumat agar siswa MAN 1 Yogyakarta lebih memahami lagi makna dari apa yang dibaca dan dapat mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari.

Interpretasi

Dengan adanya kegiatan JUBBAH (Jumat Barokah) secara rutin siswa-siswa MAN 1 Yogyakarta dapat mengamalkan sunah Rasul yaitu membaca surat Al-Kahfi pada Hari Jumat serta siswa dapat memahami makna surat Al-Kahfi secara mendalam.



FOTO DOKUMENTASI



Dokumentasi Sharing bersama pembina pada tanggal 1 Maret 2018



Dokumentasi Rapat Badan Pengurus Harian Romansa El-HakiM
tanggal 22 Maret 2018



Dokumentasi Kegiatan KUACI#3 tanggal 22 April 2018



Dokumentasi Kegiatan JUBBAH pada tanggal 27 April 2018.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. DATA PRIBADI

Nama : Septiana Dwi Kurnasih

Tempat/Tgl Lahir : Banjarnegara, 14 September 1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat Asal : Tempuran RT 4 RW 3, Wanayasa,
Banjarnegara, Jawa Tengah

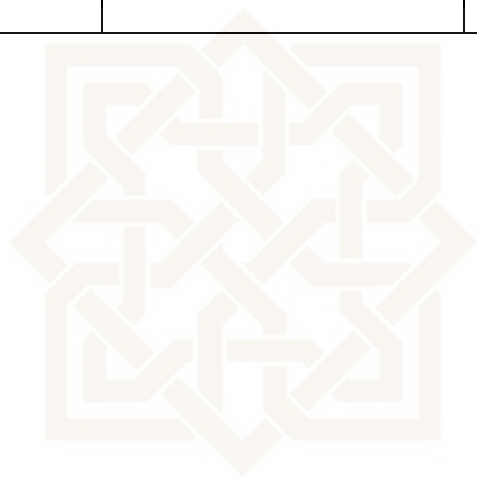
Email : dhekaseptya24@gmail.com

No. HP : 082243834037

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	Dharma Wanita Sidoarjo Lulus Tahun	2001-2002
SD	SD N 2 Tempuran Lulus Tahun	2002-2008

SMP	SMP N 1 Wanayasa Lulus Tahun	2008-2011
SMA	SMA N 1 Karangobar Lulus Tahun	2011-2014
S1	UIN Sunan Kalijaga	2014-2018



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA